

KARAKTERISTIK DAN PENGOBATAN PASIEN HIPERTENSI DENGAN PENYAKIT PENYERTA DIABETES MELLITUS TIPE II DI RSUD ABDUL WAHAB SJAHRANIE SAMARINDA



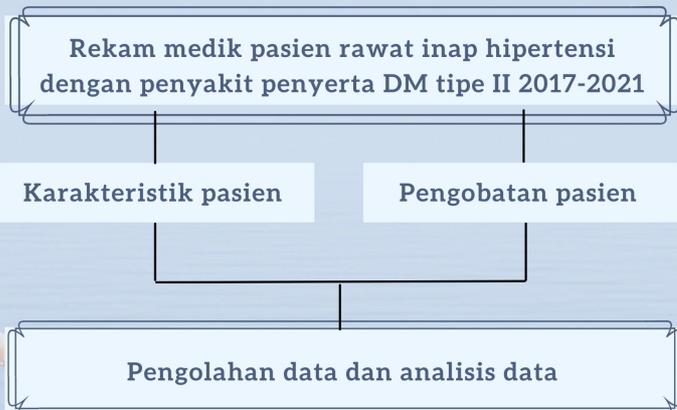
Farah Dhillah Rahmah Cahyono Pusparini*, Riski Sulistiarini, Hifdzur Rashif Rija, i
Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda,
Indonesia



PENDAHULUAN

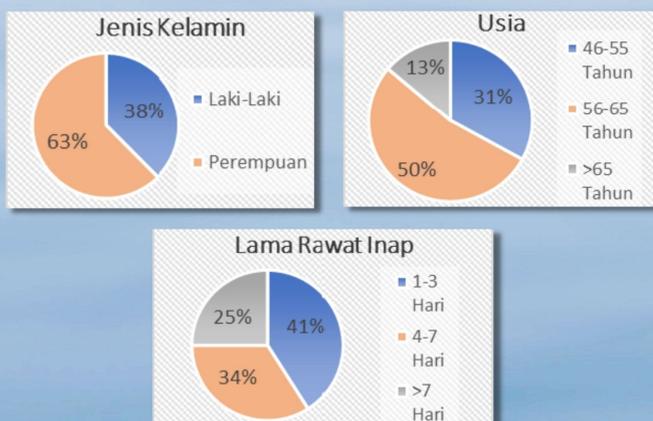
Diperkirakan sekitar 74 % pasien dewasa dengan diabetes memiliki tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg atau sedang dalam pengobatan resep untuk tekanan darah. Koeksistensi hipertensi dan diabetes dapat meningkatkan insiden CVD (*Cardiovascular Disease*) dan mortalitas serta dapat meningkatkan risiko nefropati dan retinopati (Wells *et al.*,2009). Oleh karena itu, diperlukan pengobatan yang tepat untuk penanganan hipertensi pada pasien diabetes mellitus tipe II.

METODE PENELITIAN

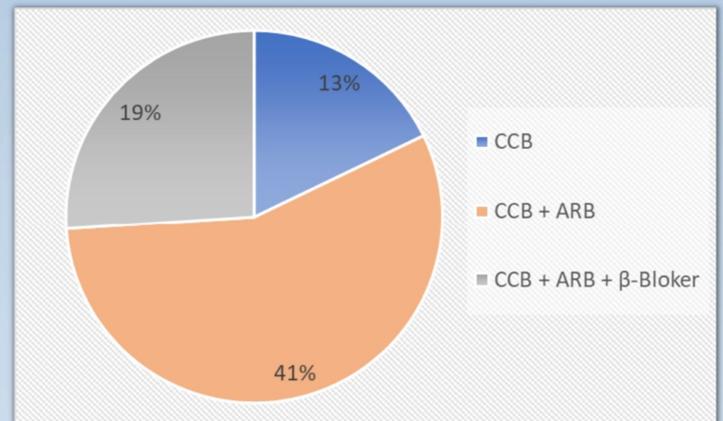


HASIL PENELITIAN

Gambar 1 karakteristik pasien hipertensi dengan penyakit penyerta DM tipe II



Gambar 2 pengobatan pasien hipertensi dengan penyakit penyerta DM tipe II



KESIMPULAN DAN SARAN

- Hipertensi dengan penyakit penyerta diabetes mellitus tipe II lebih banyak diderita oleh perempuan (63%) dan pada rentang usia 56-65 tahun (50%) dengan lama rawat inap rata-rata 1-3 hari (41%).
- Pengobatan hipertensi pada penderita diabetes mellitus tipe II terdiri dari terapi tunggal, kombinasi dua obat, dan kombinasi tiga obat. Antihipertensi terbanyak yang digunakan adalah kombinasi CCB dengan ARB (41%).
- Perlu dilakukan penelitian lanjutan dilihat dari efektivitas antihipertensi dalam menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dengan penyakit penyerta diabetes mellitus tipe II.

DAFTAR PUSTAKA

Wells, B. G., DiPiro, J. T., Matzke, G. R., Posey, L. M., & Schwinghammer, T. L. (2009). *Pharmacotherapy Handbook (7th Edition)*. McGraw-Hill Professional Publishing. <https://public.ebookcentral.proquest.com/choice/publicfullrecord.aspx?p=4657304>